

PERAN KARANG TARUNA BONTANG KUALA DALAM OPTIMALISASI DESTINASI WISATA PESISIR (Studi Kasus Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang)

Zulfikar¹, Sri Murlianti²

Abstrak

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Peran yang dilakukan Karang Taruna saat ini masih dalam tahap memperbaiki Organisasi untuk menjalankan semua kegiatan di Bontang Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode interpretasi terbagi menjadi 3 bagian. pertama klasifikasi data yaitu menyusun data sesuai dengan sub tema yang diteliti. Adapun data-data disusun sedemikian rupa sesuai dengan topik tertentu yang berasal dari berbagai informan yang telah ditentukan. Tahap kedua yaitu triangulasi data yaitu melakukan pemeriksaan pernyataan-pernyataan informan dari hasil klasifikasi data yang telah disatukan, kemudian diperiksa dalam satu sub tema untuk dibandingkan untuk dibandingkan dan diklarifikasi antar informan, Tahap ketiga yaitu kategorisasi yaitu pengelompokan data yang diteliti setelah melalui tahap klasifikasi dan triangulasi data. Berdasarkan hasil bahwa peran karang taruna Bontang Kuala dalam optimalisasi destinasi wisata pesisir maka dapat disimpulkan peran karang taruna ada perbandingan antara terdahulu dan sekarang bahwa ada perbedaan yaitu dari kepemimpinan dan juga pada saat pandemi, maka itu peran karang taruna untuk mengolah, mengembangkan, menjaga, dan mengorganisir wisata terhambat dengan adanya pandemi pada awal tahun 2019 dan pada kepemimpinan yang sekarang kurang aktif dan memulai organisasi ini di aktifkan kembali sehingga semua wisata dan kegiatan karang taruna terlaksana dengan semestinya yang sudah ditetapkan dalam kegiatan harian, bulan, dan tahunan. dan juga untuk internal masih memiliki permasalahan dan kurang anggota dikarenakan pembentukan struktur pemilihan ketua baru pada awal tahun 2021 dan masih mencari anggota untuk kembali menjalankan kegiatan dari karang taruna.

Kata Kunci: Karang Taruna Optimalisasi Wisata “Bontang Kuala”

¹ Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : fikihcuuiihh@gmail.com

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Pendahuluan

Sepanjang sejarah Indonesia, kaum muda telah menunjukkan perannya sebagai bagian dari kemerdekaan negara dan sebagai saksi. Generasi muda memegang peranan penting sebagai pilar pembangunan peradaban dunia. Seperti pada tahun 1928, banyak organisasi yang dipimpin oleh pemuda dan berhasil menekan kaum imperialis di Indonesia. Namun, kaum muda masih harus banyak belajar untuk menghadapi masalah-masalah sosial masyarakat.

Pembinaan kepemudaan saat ini menjadi krusial karena mempengaruhi pembangunan bangsa Indonesia yang diperkirakan mengalami pertumbuhan kesenjangan demografis antara tahun 2020 dan 2039, yaitu ada kelompok umur yang lebih produktif daripada tidak produktif. Dalam kaitannya dengan struktur penduduk, pertumbuhan penduduk merupakan fenomena yang bermanfaat bagi pembangunan, karena jumlah penduduk usia kerja sangat besar, sedangkan proporsi penduduk lanjut usia kecil jumlah penduduk kerja yang besar tentunya merupakan peluang yang besar bagi masyarakat Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penciptaan lapangan kerja dan investasi.

Pengembangan pribadi meliputi atribut, keterampilan, kepribadian dan kecakapan hidup. Tentunya hal ini dapat dicapai tidak hanya dengan mengikuti pendidikan formal, melainkan dengan bergabung dalam berbagai lembaga atau organisasi yang berkomitmen untuk mengembangkan kesempatan bagi generasi muda. Salah satu organisasi lokal yang biasanya beroperasi di tingkat desa atau pengaduan adalah Karang Taruna. Sebagai wadah penyalur berbagai aspirasi dan kreativitas generasi muda, Karang Taruna diposisikan sangat strategis di tengah masyarakat untuk menjawab berbagai tantangan dan permasalahan sosial.

Pariwisata disebut industri karena terdapat berbagai kegiatan yang dapat menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Keberadaan pariwisata dapat mengutamakan pengelolaan berbagai aspek untuk menunjang kenyamanan wisatawan. Pariwisata setidaknya memiliki tiga manfaat, antara lain memberikan mata pencaharian bagi masyarakat, mengurangi pengangguran, dan mendorong berdirinya usaha kecil menengah (UKM)

Kelurahan Bontang Kuala merupakan salah satu kelurahan Kota Bontang yang menawarkan destinasi wisata pantai, desa ini merupakan tujuan wisata tepi laut. Terdapat berbagai macam spot wisata mulai dari wisata alam seperti snorkeling, pulau segajah, sungai belanda dan wisata budaya yaitu festival Laut Bebalai Puncak. Dengan banyaknya destinasi yang ditawarkan, desa Bontang Kuala merupakan kawasan potensi bagi industri pariwisata. Adanya potensi industri pariwisata yang besar menuntut masyarakat Bontang Kuala mengetahui perkembangan daerahnya.

Karang Taruna Bontang Kuala berperan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan daya tarik wisata. Generasi muda memiliki beberapa keunggulan untuk mengakses berbagai proyek pembangunan baru yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi pariwisatanya, seperti penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, promosi penggunaan media sosial dan dukungan pariwisatanya, promosi peningkatan dan kodifikasi lokal elemen budaya, tempat wisata yang menarik.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Kajian ini merupakan kajian yang menyajikan pembahasan tentang partisipasi dan peran pemuda Karang Taruna dalam optimalisasi pariwisata. Adanya penelitian terdahulu menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini. Beberapa jurnal yang dikutip dan diterbitkan serupa baik dari segi objek penelitian maupun metode penelitian yang digunakan. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Wisata Panorama Jurang Toleh., 2020

Penelitian yang dilakukan (Rachmansyah et al., 2020) berkaitan dengan peran Karang Taruna dalam pengembangan wisata panorama di Jurang Toleh desa Jatiguwi Kabupaten Malang. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan desa wisata Jurang Toleh tidak optimal karena kebuntuan anggaran desa dan kurangnya kesadaran masyarakat setempat tentang perlindungan kawasan wisata, yang menyebabkan kurangnya pengunjung.

Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo., 2016

Desa wisata juga dikaji (Ashary, 2016) yang mengkaji sejauh mana optimalisasi potensi Karang Taruna akan mempengaruhi perkembangan desa Selomukti di wilayah Administrasi Situbondo. Hasil penelitian Ashary mengungkapkan bahwa peran Karang Taruna tidak efektif atau secara umum sia-sia akibat kegiatan yang tidak produktif dan kurang optimalnya potensi anggota Karang Taruna, sehingga generasi muda tidak mampu melihat pentingnya eksistensi organisasi.

Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung., 2015

Kajian pariwisata juga dilakukan oleh (Mukhsin, 2015) Tujuan peneliti Mukhsin adalah merumuskan strategi pengembangan wisata Gunung Galunggung di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa karena letaknya yang strategis, Gunung Galunggung layak dijadikan sebagai ekowisata sebagai tujuan wisata yang ramah lingkungan, dengan mengutamakan aspek pelestarian alam dan ciri fisik serta fungsi kawasan yang perlu dilindungi. Studi ini mengusulkan desain tempat wisata terpadu (ODTW), perencanaan kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial, yang dapat mempromosikan masyarakat lokal, meningkatkan kesadaran lingkungan dan simulasi bencana, menambah fasilitas dan menambah jumlah petugas

perlindungan lingkungan dan pos jaga. Masing-masing ODTW, dan meningkatkan kualitas layanan yang buruk.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang cenderung menggunakan analisis deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami peristiwa, tindakan, tingkah laku dan perilaku baik dalam situasi kongkrit maupun situasi ilmiah, gambaran umum sesuai situasi yang dikaji tentang peran Karang Taruna dalam optimalisasi destinasi wisata pantai di wilayah Bontang Kuala. Tentang tindakan yang menggambarkan peran organisasi kepemudaan dalam mengoptimalkan pariwisata melalui penguasaan iptek, pemanfaatan media sosial, produk wisata terkini (masakan, cindramata, event) dan kodifikasi unsur budaya lokal. Permasalahan yang dihadapi kelompok Karang Taruna adalah perbedaan kesempatan, latar belakang yang tidak sama, perbedaan sumber akses sumber daya hubungan dengan pihak yang berbeda dimana informasi diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, rekaman, dan lain-lain.

yang akan dilakukan yaitu :

- a. Pengelolaan Wisata
- b. Pengembangan Wisata
- c. Menjaga Wisata
- d. Mengorganisir Wisata
- e. Mengetahui Peran Karang Taruna dalam Optimalisasi Wisata Pesisir

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Sasaran penelitian ini adalah Karang Taruna Kelurahan Bontang Kuala diteliti sebagai lokasi penelitian di karena kan untuk melihat optimalisasi wisata di lokasi tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode-motode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi.
2. Wawancara.
3. Dokumentasi.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara kepada informan. Peneliti menetapkan peran karang taruna dalam optimalisasi wisata pesisir. Serta peneliti menetapkan informan lain yaitu Lurah Bontang Kuala, Masyarakat Bontang Kuala untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai peran karang taruna dalam optimalisasi destinasi wisata pesisir.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung yang berkaitan penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder berupa data demografi kelurahan Bontang Kuala yang terdiri dari batas

Peran Karang Taruna Bontang Kuala Optimalisasi Destinasi Wisata Pesisir (Zulfikar)
batas wilayah, kondisi fisik wilayah, potensi sumber daya, jumlah dan komposisi penduduk, Prasarana, serta mata pencaharian penduduk yang diperoleh dari dokumen/arsip di Kantor Kelurahan Bontang Kuala.

Deskripsi Wilayah

Kelurahan Bontang Kuala terbagi menjadi 2 wilayah, yang terdiri dari wilayah pemukiman di atas laut dan wilayah pemukiman di darat. Berdasarkan letak astronomisnya, Kelurahan Bontang Kuala berada pada. Kelurahan Bontang Kuala mempunyai luas 789 Hektar yang sudah mencakup wilayah di darat dan di atas laut.

Kelurahan Bontang Kuala memiliki empat batas wilayah Desa yaitu:

1. Sebelah utara Kelurahan Loktuan
2. Sebelah selatan Kelurahan Tanjung Laut Indah
3. Sebelah timur selat Makasar
4. Sebelah barat Kelurahan Bontang baru dan Kelurahan Api-Api.

Kelurahan Bontang Kuala menuju ke kantor Kecamatan Bisa ditempuh dengan jarak 2 km dan lama perjalanan 7 menit menggunakan sepeda motor atau kendaraan lainnya. Untuk perjalanan menuju ke kota atau pusat kota memerlukan waktu perjalanan kira-kira 20 menit jika ditempuh menggunakan sepeda motor dengan jarak tempuh 3 km, sedangkan untuk transportasi ke Ibu Kota Provinsi bisa di akses menggunakan angkutan pribadi maupun angkutan umum dengan jarak tempuh 110 km dan waktu perjalanan kurang lebih 2-3 jam, Kelurahan Bontang Kuala pemukiman di atas laut yang membuat masyarakatnya sebagian besar menjadi nelayan, dan pemukiman di darat beberapa masyarakatnya bertani dan berkebun.

Bontang kuala menjadi kawasan Kampung wisata laut yang merupakan salah satu tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara kawasan wisata kampung laut Bontang Kuala ini merupakan perkampungan yang berada di atas air laut. sarana jalan umum, gang dan jalan yang menghubungkan rumah satu dengan lainnya terbuat dari kayu ulin/besi.

Saat ini jalan yang ada di Kelurahan Bontang Kuala masih menjadi ciri khas menggunakan kayu dengan lebar 4 meter dan sebagian ada 2 meter dan akses jalanya menjadi ciri khas untuk wisatawan datang ke Bontang Kuala. dan infrastrukturnya menjadi efek positif bagi masyarakat Bontang Kuala dan sebagian kelompok masyarakat yang memanfaatkan infrastruktur menjadi sumber penghasilan.

Pengelolaan Wisata

Dalam Pengelolaan wisata di Bontang Kuala dari tahun 2016 sudah mulai dilihat masyarakat dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan menjadi bahan keuntungan untuk masyarakat dan dalam mengelola salah satu kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat walaupun beberapa program kerja belum dilaksanakan, akan tetapi dalam berjalannya kegiatan karang taruna sedikit demi sedikit mengalami kemajuan.

Peran Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dapat dilihat dari tugas pokok dan fungsinya dalam suatu kelompok masyarakat. Karang Taruna Kelurahan Bontang Kuala memiliki banyak fungsi diantaranya sebagai alat upaya pengelolaan Wisata agar potensi wisata menjadi berkembang dan wisatawan selalu tertarik hingga Bontang Kuala menjadi destinasi wisata yang selalu dilihat dan dinikmati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan bagi Karang Taruna untuk melaksanakan pengelolaan wisata terhambat di karena COVID-19 pada awal tahun 2019 dan semua kegiatan terhentikan dan juga masyarakat Bontang Kuala pada saat itu mengurangi aktifitas di luar rumah mereka masing masing, ada pun perbedaan antara periode sekarang dan yang sebelumnya pada pengelolaan wisata anggota Karang Taruna yang sebelumnya aktif sehingga semua dalam pengelolaan berjalan dengan baik. Berdasarkan pernyataan informan di atas Penulis menyimpulkan bahwa dari internal mereka terjadi vacuum semua kegiatan di karena pada awal tahun 2019 terjadi pandemi sehingga akses untuk menjalankan kegiatan sangat sulit dijalankan dan juga untuk berjalan di masa pandemi dan juga ada perbandingan periode sebelumnya bahwa memiliki kemajuan dalam pengelolaan wisata yang ada di Bontang Kuala.

Pengembangan wisata

Adapun tahap pengembangan wisata, anggota Karang Taruna berpartisipasi dalam hal ini dan juga dibantu oleh perusahaan PT. Badak untuk mengembangkan wisata dan membuat menjadi menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan anggota Karang Taruna dalam pengelolaan wisata Bontang Kuala.

Karang Taruna bergerak di bidang mengembangkan wisata baru di tahun 2016 dan tahun sebelumnya masih berfokus pada kegiatan sosial dan keagamaan. Dari sisi lain bahwa UMKM bagi Karang Taruna harus bisa dikembangkan dan bisa seimbang dengan berjalannya wisata yang ada di Bontang Kuala

Berdasarkan pernyataan informan di atas Penulis menyimpulkan bahwa terkendala oleh COVID-19 dan semua kegiatan terhenti di awal tahun 2019 dan ketua berpendapat di program wisata di awal pembentukan Karang Taruna belum terprogramkan dan masih berfokus pada kegiatan sosial dan keagamaan. Dari sisi UMKM yang ada Bontang Kuala bahwa Karang Taruna belum memprogramkan dan masih terfokus pada pengembangan wisata yang ada di Bontang Kuala.

Menjaga wisata

Dalam suatu sumber daya alam yang dimiliki semua menjadi salah satu bagi tugas Karang Taruna untuk menjaga agar semua terkondisikan lebih baik dan terawat, dan Bontang Kuala sendiri banyak memiliki wisata tak kalah dengan daerah-daerah luar atau pun Bontang menjadi salah satu wisata kampung bagi wisatawan lama kalau jalan-jalan ke Kota Bontang dan belum datang ke Bontang Kuala berarti wisatawan itu belum ke Kota Bontang, dan itu juga menjadi salah satu Bontang Kuala menjadi Kampung wisata.

Berdasarkan pernyataan informan di atas Penulis menyimpulkan bahwa terkendala oleh COVID-19 dan Pekerjaan dan menjadi Karang Taruna tidak ada

menjaga atau merawat wisata yang ada di Bontang Kuala, dan juga pada masa pandemi mereka terhambat semua kegiatan dan untuk menjaga dan dan merawat wisata sangat terbatas untuk melakukan kegiatan ada pun dengan periode sebelumnya tidak memiliki hambatan dalam menjaga wisata dan merawat akses menuju tempat wisata.

Mengorganisir potensi wisata

Pada dasarnya karang taruna menjadi pelopor untuk mengatur semua wisata yang ada di Bontang Kuala agar semua terorganisir dengan baik secara formal maupun non formal, dan juga karang taruna di Bontang Kuala menjadi kewajiban untuk meningkatkan potensi agar wisatawan menjadi tertarik untuk datang ke kampung wisata Bontang Kuala.

Berdasarkan pernyataan informan diatas Penulis menyimpulkan bahwa terkendala oleh kurangnya anggota dan terhambat juga karena masa covid 19 dan susah melakukan kegiatan untuk mengorganisir potensi wisata yang ada di Bontang Kuala dan karang taruna masih dalam periode ketua baru dan juga karang taruna Bontang Kuala masih kesusahan memulai baru setelah pandemi.

Mengetahui Peran Karang Taruna dalam Optimalisasi Wisata Pesisir

Secara mendasar atau esensial kampung wisata merupakan pengembangan suatu desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat yang berfungsi sebagai atribut produk wisata menjadi satu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema tertentu sesuai dengan karakteristik di tempat tersebut.

Peran karang taruna menjadi salah satu tolak ukur bagi masyarakat untuk menilai bagaimana kontribusi karang taruna untuk mengolah, mengembangkan, menjaga, dan mengorganisir wisata. Dan juga wisata yang ada di Bontang Kuala menjadi peran penting bagi anggota karang taruna untuk lebih bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar

Berdasarkan pernyataan informan diatas Penulis menyimpulkan bahwa masyarakat Bontang Kuala berpendapat karang taruna berbeda dengan yang dulu pada saat sebelum pandemi, dan pada saat ini kepemimpinan karang taruna buruk sehingga belum menggerakkan anggota berjalan kegiatan walaupun pada saat pandemi.

Kesimpulan

Sebagai organisasi yang bergerak di lingkungan masyarakat yang untuk memberdayakan dan membina, membuat karang taruna Bontang Kuala mempunyai tanggung jawab khusus untuk berkontribusi dalam menjalankan kegiatan untuk mengolah, mengembangkan, menjaga, dan mengorganisir wisata di lingkup kelurahan Bontang Kuala. hal tersebut untuk bertujuan menciptakan kesejahteraan untuk masyarakat, UMKM Bontang Kuala dan wisata wisata yang ada di Bontang Kuala, sehingga dengan beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna Kelurahan Bontang Kuala mampu memberikan kontribusi yang berkelanjutan.

Berdasarkan mengenai peran karang taruna Bontang Kuala dalam optimalisasi destinasi wisata pesisir maka dapat disimpulkan peran karang taruna

ada perbandingan antara terdahulu dan sekarang bahwa ada perbedaan yaitu dari kepemimpinan dan juga pada saat pandemi, maka itu peran karang taruna untuk mengolah, mengembangkan, menjaga, dan mengorganisir wisata terhambat dengan adanya pandemi pada awal tahun 2019 dan pada kepemimpinan yang sekarang kurang aktif dan memulai organisasi ini di aktifkan kembali sehingga semua wisata dan kegiatan karang taruna terjalankan dengan semestinya yang sudah ditetapkan dalam kegiatan harian, bulan, dan tahunan. dan juga untuk internal masih memiliki permasalahan dan kurang anggota dikarenakan pembentukan struktur pemilihan ketua baru pada awal tahun 2021 dan masih mencari anggota untuk kembali menjalan kegiatan dari karang taruna.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai peran karang taruna dalam optimalisasi destinasi wisata pesisir di Bontang Kuala belum sepenuhnya sempurna mungkin masih terdapat kekurangan atau pun tertinggal ataupun terlupakan, maka diajukan beberapa saran yang dapat memajukan wisata yang ada di Bontang Kuala :

1. Untuk organisasi karang taruna Bontang Kuala diharapkan aktif kembali setelah masa pandemi dan menjalankan kegiatan baik itu kegiatan sosial kemasyarakatan maupun optimalisasi wisata pesisir yang ada di Bontang Kuala dan serta kepemimpinan yang sekarang agar lebih agresif untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap anggota agar bisa memajukan dan berkontribusi kembali untuk masyarakat Bontang Kuala.
2. Untuk pemerintah kelurahan dan masyarakat Bontang Kuala agar bisa memberikan wadah dan fasilitas kembali dan membantu semua kegiatan karang taruna dan juga lebih diperhatikan agar kepemimpinan yang sekarang agar bisa optimalisasi kembali wisata maupun kegiatan sosial lainnya.
3. Untuk Pembaca bisa mendapatkan informasi kondisi karang taruna sekarang agar bisa memberikan masukan dan kontribusi pemikiran untuk kepemimpinan karang taruna yang sekarang agar optimalisasi wisata berjalan dengan semestinya.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih jauh terhadap peran karang taruna yang di Bontang Kuala, Hal ini akan memungkinkan hasil penelitian mereka menjadi self-editing yang lebih baik selama proses pengumpulan dan pengumpulan- data.

Daftar Pustaka

- Ashary, L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo, 725–738.
- Bintari, P. N., & Cecep, D. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57.
- Bogdan, R., & Taylor, S. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. New York: John Wiley and Sons.

- Peran Karang Taruna Bontang Kuala Optimalisasi Destinasi Wisata Pesisir (Zulfikar)
- Devy, H. A., & R.B, S. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44.
- Haryono, S. (2009). Perlu Disiapkan SDM Handal Hadapi Bonus Demografi 2020. *Antara News*.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga. (2009). UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 2009 TENTANG
- Konadi, W., & Iba, Z. (2020). Bonus Demografi Modal Membangun Bangsa yang Sehat dan Bermartabat. 2, 18–24.
- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2005). Pedoman Dasar Karang Taruna Sesuai Peraturan Menteri Sosial RO Nomor 83/HIK/2005.
- Mukhsin, D. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Perencanaa Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/124469-ID-strategi-pengembangan-kawasan-pariwisata.pdf>
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Pratama, F. F., & Rahmat. (2018). Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan pengalaman pembelajaran. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 170–179.
- Rachmansyah, R. E., Afifuddin, & Widodo, R. P. (2020). Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Wisata Panorama Jurang Toleh (Studi Pada Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Malang). *Respon Publik*, 14(1), 90–
- Suseno, F. M. (1994). *Etika politik :prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern /Franz Magnis-Suseno*.